

## HUBUNGAN PENDIDIKAN ORANG TUA DAN STATUS GIZI ANAK DENGAN PRESTASI BELAJAR ANAK DI SD 02 PURWOSARI KUDUS

Dewi Hartinah<sup>a</sup>, Umi Faridah<sup>b</sup>, Siti Sofiyah<sup>c</sup>

<sup>a,b,c</sup> Universitas Muhammadiyah Kudus, Jawa Tengah 59316, Indonesia

\*Email : dewihartinah@stikesmuhkudus.ac.id

---

### Abstrak

Latar Belakang : Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati, yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun secara kelompok dalam bidang kegiatan tertentu Tujuan : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pendidikan orang tua dan status gizi anak di SD 02 Purwosari Kudus Metode : Jenis penelitian ini analitik korelasi dengan pendekatan retrospective. Populasinya adalah seluruh siswa kelas 5 dan 6. Penelitian ini menggunakan simple random sampling dengan sampel berjumlah 49 siswa. Instrument penelitian menggunakan angket dan antropometri dengan analisa data menggunakan Uji Spearman Rho. Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pendidikan orang tua ayah dan ibu dengan prestasi belajar anak diperoleh p Value sebesar  $0,000 < \alpha 0,05$  . Sedangkan untuk status gizinya diperoleh p Value sebesar  $0,188 < \alpha 0,05$  dengan prestasi belajar anak di SD 02 Purwosari Kudus Kesimpulan : Ada hubungan pendidikan orangtua anak dengan prestasi belajar anak di SD 02 Purwosari Kabupaten Kudus. Ada hubungan status gizi anak dengan prestasi belajar anak di SD 02 Purwosari Kabupaten Kudus

**Kata kunci :** pendidikan orang tua, status gizi anak, prestasi belajar

### Abstract

*Background: Achievement is the result of an activity that has been done, created, which is pleasing to the heart, that has been gotten with work hard way, either as an individually or as group in certain fields of activity Goals: The goals of the reseach is to knowing the relation of parentaleducation and children nutritional status in SD 02 Purwosari Kudus Methods: The type of this research is analytic correlation with retrospective approach. The population is all the student class of grade 5 and 6. This research using random sampling with 49 students as the sample. The reseach intruments using questioner and antropometri with data analysis spearman Rho test. Result: The result of this reseach indicates that there is a relation of father-mother parental education with chold study achievement obtained p value equal to  $0,000 < \alpha 0,005$ . While for the relation of nutritional status with child study achievement in SD 02 Purwosari is obtained p value equal to  $0,188 < \alpha 0,005$ . Conclusion: There is a relation of parental education with child achievement in SD 02 Purwosari Kudus there is a relation of children nutritional status with child study achievement in SD 02 Purwosari Kudus.*

**Keyword :** Parental education, children nutritional status, study achievement.

---

## I. PENDAHULUAN

Menurut WHO (World Health Organization) anak adalah golongan yang berusia antara 7 sampai 15 tahun. Anak usia sekolah adalah anak-anak yang dianggap sudah mulai mampu bertanggung jawab atas perilakunya sendiri dalam hubungan dengan orang tua mereka, teman sebaya, guru dan orang lain. Usia sekolah merupakan masa anak memperoleh dasar-dasar pengetahuan untuk keberhasilan penyesuaian diri pada kehidupan dewasa dan memperoleh ketrampilan tertentu. (Wong, et al., 2009).

Menurut pendapat (Syaiful Bahri Djamarah: 2012) tentang pengertian prestasi adalah “hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok”. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan

Organisasi Kerja sama Ekonomi Pembangunan (OECD) yang dirilis hari Rabu 13 Mei 2015 oleh BCC dan Financial Times. Dari 76 negara, Indonesia menempati posisi ke 69 atau urutan ke 8 paling bawah, sedangkan Singapura yang menjadi salah satu negara Asia yang mampu menempati posisi lima teratas. Ketika banyak negara Asia menjulang di daftar buatan OECD, peringkat Indonesia justru jatuh di urutan 69, hanya unggul 7 peringkat dari Ghana yang ada dibawah. Dibandingkan Thailand yang berada di posisi 47, dan Malaysia berada di urutan 52 yang sama-sama berada dalam kawasan negara Asia. (PISA 2015)

*Human Development Indeks* (HDI) merupakan indikator untuk mengklasifikasikan tingkat kemajuan Negara-negara di dunia. HDI diukur berdasarkan 3 hal yaitu pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan ekonomi. Berdasarkan survei UNDP (*United Nations Development Program*), Bulan April lalu, Badan Pusat Statistik (BPS) merilis data IPM. Pada 2018, IPM dilaporkan meningkat. Pada 2018, IPM Indonesia mencapai 71,39. Angka ini meningkat sebesar 0,58 poin atau tumbuh sebesar 0,82 persen dibandingkan 2017. Artinya, pembangunan manusia di Indonesia terus mengalami kemajuan (Kemendikbud 2018)

Pada 2018, hanya ada satu provinsi yang IPM-nya masuk kategori sangat tinggi yaitu DKI Jakarta, kemudian ada 12 provinsi yang masuk kategori sedang, sementara itu provinsi Jawa Tengah berada di urutan nomor 12 dengan IPM 71,12. Di provinsi Jawa Tengah yang termasuk kategori tinggi adalah Kota Semarang dengan IPM 82,72 sedangkan Kabupaten Kudus di urutan nomor 7 dengan IPM 74,58.

Pendidikan orang tua merupakan salah satu faktor yang penting dalam prestasi belajar anak. Karena dengan pendidikan yang baik, maka orang tua dapat menerima segala informasi dari luar terutama tentang cara pengasuhan anak yang baik, asupan gizi yang sesuai, sehingga orang tua dapat menjaga kesehatan anaknya, pendidikan dan sebagainya (Cahyaningsih, 2011: 14).

Gizi juga merupakan faktor penentu kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Upaya peningkatan SDM yang berkualitas dimulai dengan cara penanganan pertumbuhan anak sebagai bagian dari keluarga dengan asupan gizi dan perawatan yang baik (Adisasmito, 2012). Pemberian gizi yang kurang baik terutama terhadap anak-anak, akan menurunkan potensi sumber daya pembangunan masyarakat (Cakrawati & Mustika, 2012).

Berdasarkan hasil survey pada tanggal 3 Januari 2020 di SD 02 Purwosari, hasil nilai UAS Mid Semester dari 15 siswa yang diwawancarai peneliti 10 siswa mendapatkan nilai dibawah 7,00, sedangkan 5 siswa mendapatkan nilai diatas 7,00 dan berat badan siswa yang kurus sebesar 70% sedangkan sebanyak 65% pendidikan dari orang tua dari siswa adalah Lulusan SMP sederajat.

Dari gambaran diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Hubungan antara pendidikan orang tua dan status gizi anak dengan prestasi belajar Anak di SD 02 Purwosari Kudus”.

## II. TUJUAN PENELITIAN

### D. Tujuan Umum

Tujuan umum yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pendidikan orang tua dan

status gizi anak dengan prestasi belajar anak SDN 02 purwosari kudas

### E. Tujuan Khusus.

- Mengetahui hubungan pendidikan orang tua dengan prestasi belajar anak SD 02 purwosari.
- Mengetahui hubungan status gizi siswa dengan prestasi belajar anak SD 02 purwosari.

### III. METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik korelatif Dengan pendekatan Cross sectional. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa siswi kelas V dan VI yang berjumlah 55 siswi. Pengambilan sampel pada siswa siswi kelas V dan VI dengan menggunakan tehnik proportional *simple random sampling* diperoleh sebanyak 49 siswi siswi. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari tahun 2020. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Pengolahan data menggunakan editing, coding, scoring, tabulating. Analisa data menggunakan uji statistic Spearman Rho. Etika dalam penelitian meliputi permohonan ijin penelitian (*inform consent*) sebelum pelaksanaan penelitian.

### IV. HASIL PENELITIAN

#### F. Karakteristik Responden

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di SD 02 purwosari Kabupaten Kudus tahun 2020 (N=49)

Variabel	Mean	SD	Minimal-Maksimal	95% CI
Umur	11,76	0,560	11-13 (tahun)	18,4-42,9

Sumber: Data Primer, 2019

Tabel 1 di atas memperlihatkan bahwa responden rata-rata berumur 11,76 tahun (95% CI: 18,4-42,9), dengan standar deviasi 0,560 Umur termuda 11 tahun dan umur tertua 13 tahun.

#### G. Analisa Univariat

**Tabel 2** Distribusi Frekuensi Berdasarkan pendidikan ayah SD 02 Purwosari Kabupaten Kudus tahun 2020 (N=49)

Pendidikan	Frekuensi	Presentase %
Pendidikan dasar	7	14,3

Pendidikan menengah pertama	25	51,0
Pendidikan menengah atas	12	24,5
Pendidikan tinggi	5	10,2
Total	84	100

Sumber: Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 2 diatas menggambarkan sebagian besar pendidikan ayah dari 49 responden untuk tingkat pendidikan menengah pertama sebanyak 25 responden dengan persentase (51,0%) dan pendidikan tinggi sebanyak 5 responden dengan persentase (10,2%).

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Berdasarkan pendidikan ibu SD 02 Purwosari Kabupaten Kudus tahun 2020 (N=49)

Pendidikan	Frekuensi	Presentase %
Pendidikan dasar	10	20,4
Pendidikan menengah pertama	26	53,1
Pendidikan menengah atas	7	14,3
Pendidikan tinggi	6	12,2
Total	49	100

Sumber: Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 3 diatas menggambarkan sebagian besar pendidikan ibu dari 49 responden untuk tingkat pendidikan menengah pertama sebanyak 26 responden dengan persentase (53,1%) dan pendidikan tinggi sebanyak 6 responden dengan persentase (12,2%).

**Tabel 4** Distribusi Frekuensi Berdasarkan IMT anak SD 02 Purwosari Kabupaten Kudus tahun 2020 (N=49)

IMT	Frekuensi	Presentase %
Sangat kurus	1	2
kurus	31	63,3
normal	11	22,4
gemuk	5	10,2
obesitas	1	2
Total	49	100

Sumber: Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 4 diatas menggambarkan sebagian dari 49 responden yang IMTnya sangat kurus sebanyak 1 responden dengan persentase (2%) dan responden yang kurus sebanyak 31 responden dengan persentase (63,3%)

**Tabel 5** Distribusi Frekuensi Berdasarkan Nilai RAPOT anak SD 02 Purwosari Kabupaten Kudus tahun 2020 (N=49)

IMT	Frekuensi	Presentase %
Nilai A	4	8,2
Nilai B	4	8,2
Nilai C	5	10,2
Nilai D	36	73,5
Total	49	100

Sumber: Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 5 diatas menggambarkan sebagian dari 49 responden

## H. Analisis Bivariat

**Tabel 6** Berdasarkan Hubungan Pendidikan Ibu dengan Prestasi belajar anak SD 02 purwosari Kabupaten Kudus Tahun 2020 (N=49)

Pendidikan Orang Tua Ibu	NILAI RAPOT								Total	P	P Value	
	A		B		C		D					
	N	%	N	%	N	%	N	%				
SD	1	10	0	0	0	0	9	90	10	100,0	0,417	0,003
SLTP	0	0	1	3,8	4	15,4	21	80,8	26	100,0		
SLTA	0	0	1	14,3	1	14,3	5	71,4	7	100,0		
PT	3	50	2	33,3	0	0	1	16,7	6	100,0		
Jumlah	4	8,2	4	8,2	5	10,2	36	73,5	49	100,0		

Sumber: Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 4.8 hasil analisis hubungan pendidikan orang tua ibu dengan prestasi belajar anak diperoleh hasil bahwa dari 49 responden dengan kategori pendidikan orang tua ibu dengan pendidikan SD dengan kategori nilai rapot D sebanyak 10 responden dengan persentase (90%), kategori pendidikan orang tua ibu dengan pendidikan SD dengan kategori nilai rapot D sebanyak 1 responden dengan persentase (10%). Kategori pendidikan orang tua ibu dengan pendidikan SLTP dengan kategori nilai rapot D sebanyak 21 responden dengan persentase (80,8%), Dari kategori pendidikan orang tua ibu dengan pendidikan SLTP dengan kategori nilai rapot B sebanyak 1 responden dengan persentase (3,8%). Kategori pendidikan orang tua ibu dengan pendidikan SLTA dengan kategori nilai rapot D sebanyak 5

responden yang mendapatkan nilai D sebanyak 36 responden dengan persentase (73,5%) dan responden yang mendapatkan nilai B sebanyak 4 responden dengan persentase (8,2%) dan responden yang mendapatkan nilai A sebanyak 4 responden dengan persentase (8,2%).

responden dengan persentase (71,5%) ,dari kategori pendidikan orang tua ibu dengan pendidikan SLTA dengan kategori nilai rapot B sebanyak 1 responden dengan persentase (14,3%). Kategori pendidikan orang tua ibu dengan pendidikan perguruan tinggi dengan kategori nilai rapot D sebanyak responden dengan persentase (16,7%) ,dan Kategori pendidikan orang tua ibu dengan pendidikan perguruan tinggi dengan kategori nilai rapot A sebanyak 3 responden dengan persentase (50%)

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji korelasi spearman rho didapatkan nilai  $p$ -value sebesar  $0,003 < (\alpha = 0,05)$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan Ibu responden dengan prestasi belajar anak di SD 02 purwosari Kabupaten Kudus Tahun 2020.

**Tabel 8.** Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan Pendidikan Ayah dengan Prestasi belajar anak SD 02 purwosari Kabupaten Kudus Tahun 2020 (N=49)

Pendidikan Orang Tua Ayah	NILAI RAPOT								Total	P	P value		
	A		B		C		D						
	N	%	N	%	N	%	N	%					
SD	0	0	0	0	0	0	4	100	90,5	4	100,0	0,498	0,000
SLTP	0	0	1	3,1	2	6,3	29	33,3	32	100,0			
SLTA	0	0,0	3	33,3	3	33,3	3	0	9	100,0			
PT	4	100	0	0	0	0	0	0	4	100,0			
Jumlah	4	8,2	4	8,2	5	10,2	36	73,5	49	100,0			

Sumber: Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 7 hasil analisis hubungan pendidikan orang tua Ayah dengan prestasi belajar anak diperoleh hasil bahwa dari 49 responden dengan kategori pendidikan orang tua Ayah dengan pendidikan SD dengan kategori nilai raport D sebanyak 4 responden dengan persentase (100%), kategori pendidikan orang tua Ayah dengan pendidikan SLTP dengan kategori nilai raport D sebanyak 29 responden dengan persentase (90,5%), kategori pendidikan orang tua Ayah dengan pendidikan SLTP dengan kategori nilai raport C sebanyak 2 responden dengan persentase (6,3%), kategori pendidikan orang tua Ayah dengan pendidikan SLTP dengan kategori nilai raport B sebanyak 1 responden dengan persentase (3,1%). Kategori pendidikan orang tua Ayah dengan pendidikan SLTA dengan kategori nilai raport D sebanyak 3 responden dengan persentase (33,3%), dari

**Tabel 8** Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan Status Gizi anak dengan Prestasi belajar anak SD 02 purwosari Kabupaten Kudus Tahun 2020 (N=49)

IMT	NILAI RAPOT						Total		p	P value		
	A		B		C		D					
	N	%	N	%	N	%	N	%				
Sangat Kurus	0	0	0	0	0	0	1	100	1	100,0	0,188	0,195
Kurus	2	6,5	1	3,2	4	12,9	24	77,4	31	100,0		
Normal	0	0	3	27,3	1	9,1	7	63,6	11	100,0		
Gemuk	1	20	0	0	0	0	4	80	5	100,0		
Obesitas	1	100	0	0	0	0	0	0	1	100,0		
Jumlah	4	8,2	4	8,2	5	10,2	36	73,5	49	100		

Sumber: Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 8 hasil analisis hubungan pendidikan orang tua Ayah dengan prestasi belajar anak diperoleh hasil bahwa dari 49 responden dengan kategori status gizi anak sangat kurus dengan kategori nilai raport D sebanyak 1 responden dengan persentase (100%), Sedangkan dari kategori status gizi anak kurus dengan kategori nilai raport D sebanyak 24 responden dengan persentase (77,4%), kategori status gizi anak kurus dengan kategori nilai raport B sebanyak 1 responden dengan persentase (3,2%),. Kategori status gizi anak normal dengan kategori nilai raport D sebanyak 7 responden dengan persentase (63,6%), dari Kategori status gizi anak normal dengan kategori nilai raport B sebanyak 3 responden dengan persentase (27,3%). Kategori status gizi anak gemuk dengan kategori nilai raport D sebanyak 4 responden dengan persentase (80%), Kategori status gizi anak gemuk dengan kategori nilai raport A sebanyak 1 responden dengan persentase (20%). Kategori status gizi anak obesitas dengan kategori nilai raport A sebanyak 1 responden dengan persentase (25%).

Kategori pendidikan orang tua Ayah dengan pendidikan SLTA dengan kategori nilai raport C sebanyak 3 responden dengan persentase (33,3). Kategori pendidikan orang tua Ayah dengan pendidikan Perguruan Tinggi dengan kategori nilai raport A sebanyak 4 responden dengan persentase (100%)

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji korelasi spearman rho didapatkan nilai *p-value* sebesar  $0,000 < (\alpha = 0,05)$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan ayah responden dengan prestasi belajar anak di SD 02 purwosari Kabupaten Kudus Tahun 2020.

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji korelasi spearman rho didapatkan nilai *p-value* sebesar  $0,195 < (\alpha = 0,05)$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi responden dengan prestasi belajar anak di SD 02 purwosari Kabupaten Kudus Tahun 2020.

## V. PEMBAHASAN

### A. Hubungan pendidikan orang tua Ayah dengan prestasi belajar anak di SD 02 Purwosari

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar pendidikan ayah dari 49 responden untuk tingkat pendidikan menengah pertama sebanyak 25 responden dengan persentase 51,0% pendidikan tinggi sebanyak 5 responden dengan persentase 10,2%. Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan tinggi akan berusaha untuk memberikan pendidikan terbaik bagi anak-anaknya. Anak cenderung melihat pada keluarga, jika ayah dan ibu memiliki pendidikan tinggi. seorang anak akan mengikuti. Paling tidak menjadikan patokan bahwa harus lebih banyak belajar menurut Nini Subini (2012:95).

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji korelasi spearman rho didapatkan nilai *p-value* sebesar  $0,000 < (\alpha = 0,05)$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan ayah responden dengan prestasi belajar anak di SD 02 Purwosari Kabupaten Kudus Tahun 2020.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan jenjang pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar IPA siswa. Nilai sign. untuk jenjang pendidikan orang tua sebesar 0,047. Dengan demikian maka nilai sign. tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,047 < 0,05$ ) yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan. Dengan demikian maka anggapan bahwa tingkat pendidikan orang tua yang tinggi akan diikuti oleh prestasi belajar anak yang tinggi terbukti. Orang tua dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik mengenai perkembangan anaknya sehingga memungkinkan mereka untuk terlibat lebih jauh dalam pendidikan anak (menurut dasmo dkk 2012)

### **B. Hubungan pendidikan orang tua Ibu dengan prestasi belajar anak di SD 02 Purwosari**

Hasil penelitian menggambarkan sebagian besar pendidikan Ibu dari 49 responden untuk tingkat pendidikan menengah pertama sebanyak 26 responden dengan persentase 53,1 dan pendidikan tinggi sebanyak 6 responden dengan persentase 12,2%. Menurut Sudarsono (1999:54) pendidikan informal dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap pembentukan dan pengembangan pribadi setiap anggota keluarga (dalam Kurniawan, 2013:4).

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji korelasi spearman rho didapatkan nilai *p-value* sebesar  $0,003 < (\alpha = 0,05)$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan Ibu responden dengan prestasi belajar anak di SD 02 Purwosari Kabupaten Kudus Tahun 2020.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zulfitri, 2017) Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan uji chi-square bahwa nilai Chi-Square sebesar  $X^2 = 36,1$   $X^2_{hitung}$  sebesar 36,1 . dk =  $(k-1)(b-1) = (4-1)(4-1)$  dk = 3 x 3

= 9, dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan nilai 16,9 maka dapat diketahui  $X^2_{tabel}$  sebesar 16,9 . jika dibandingkan dengan keduanya maka  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  ( $36,2 > 16,9$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara latar belakang pendidikan orang tua (ibu) dengan prestasi belajar siswa kelas IV. Maka semakin tinggi pendidikan orang tua akan semakin tinggi prestasi belajar yang diperoleh.

### **C. Hubungan Status Gizi Anak Dengan Prestasi Belajar Anak Di SD 02 Purwosari Kabupaten Kudus**

Hasil penelitian menggambarkan sebagian dari 49 responden yang kurus sebanyak 31 responden dengan persentase 63,3%, dan responden dengan IMT normal sebanyak 11 dengan persentase 22,4%, dan responden dengan IMT gemuk sebanyak 5 responden dengan persentase 10,2% dan responden yang IMTnya sangat kurus sebanyak 1 responden dengan persentase 2%, dan responden dengan IMT obesitas sebanyak 1 responden dengan persentase 2%. Salah satu indikator dari status gizi adalah keanekaragaman penting bagi anak sekolah karena energi diperlukan anak untuk menahan rasa lapar saat berada di sekolah, anak membutuhkan untuk aktifitas di sekolah seperti belajar, berolahraga, bermain, waktu istirahat dan sebagainya (Mochji, 2011).

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji korelasi spearman rho didapatkan nilai *p-value* sebesar  $0,195 < (\alpha = 0,05)$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi responden dengan prestasi belajar anak di SD 02 Purwosari Kabupaten Kudus Tahun 2020.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian ending wahyuningsih (2014), menyatakan bahwa Ada hubungan status gizi dengan prestasi belajar anak SD kelas V di SDN 1 Kadilanggon Wedi Klaten yang ditunjukkan dengan nilai  $p = 0,037$  ( $p < 0,05$ ). Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Creisyne Cynthia Agustini dkk 2013 hasil penelitian menunjukkan bahwa, tidak terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi berdasarkan BB/U dengan prestasi belajar anak kelas 4 dan 5 Sekolah Dasar di

Kelurahan Maasing Kecamatan Tuminting Kota Manado dengan melihat nilai signifikansi diperoleh nilai  $p > 0,05$  (0,258)

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

- a. Ada hubungan bermakna antara pendidikan Ibu responden dengan prestasi belajar anak di SD 02 purwosari Kabupaten Kudus Tahun 2020, dengan nilai  $p$ -value sebesar  $0,003 < (\alpha = 0,05)$
- b. Ada hubungan bermakna antara pendidikan ayah responden dengan prestasi belajar anak di SD 02 purwosari Kabupaten Kudus Tahun 2020, dengan nilai  $p$ -value sebesar  $0,000 < (\alpha = 0,05)$ .
- c. Ada hubungan bermakna antara status gizi responden dengan prestasi belajar anak di SD 02 purwosari Kabupaten Kudus Tahun 2020, dengan nilai  $p$ -value sebesar  $0,195 < (\alpha = 0,05)$

### B. Saran

- a. Bagi SD 02 purwosari  
Pihak Sekolah Dasar diharapkan memberi masukan atau bekerja sama dengan pukesmas yang membidangi UKS untuk memberikan materi gizi dan PMT (Pemberian Makanan Tambahan).
- b. Bagi Universitas Muhammadiyah Kudus  
Diharapkan selain digunakan sebagai sumber literatur untuk mahasiswa keperawatan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan variabel yang diteliti

## DAFTAR PUSTAKA

Achmad, D Sediaoetama. (2010). *Ilmu Gizi*. Jakarta : Dian Rakyat.

Ardy, Kurniawan Wisnu. 2014. *Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Mata*

*Pelajaran IPA Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Lightning The Learning Climate Bagi Siswa Kelas V SD 01 Tawangmangu Tahun 2013/2014*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arisman. (2010). *Gizi Dalam Daur Kehidupan: Buku Ajar Ilmu Gizi*. Jakarta: EGC

Cahyaningsih, Dwi Sulistyono. (2011). *Pertumbuhan Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: CV. Trans Info Media

Departemen Kesehatan RI. *Petunjuk Teknis Pemantauan Status Gizi Orang Dewasa dengan Indeks Massa Tubuh (IMT)*, Jakarta; [internet] 2003. [cited 14 Desember 2013] Available from: <http://www.depkes.go.id/index.php.vw=2&id=A-137>

Hidayat, A. (2010). *Metode penelitian kebidanan & analisa data*. Jakarta: Salemba Medika.

Idi, Abdullah & Safarina HD. (2011). *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat dan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali,.

Marmi. (2013). *Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Bandung: Alfabeta

Widoyoko, E. P. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Wahyuningsih, Endang (2012). *Hubungan status gizi dengan prestasi belajar pada anak kelas V SDN 01 Kadilanggon Wedi Klaten*. Jurnal Penelitian: Semarang